

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

LKP Seroja Bengkalis merupakan salah satu lembaga kursus di Bengkalis, salah satu programnya yaitu Tata Rias Pengantin yang berusaha untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang tata rias pengantin dan segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan resepsi pernikahan sebagai bekal bagi peserta didik untuk terjun di masyarakat atau usaha mandiri. Lembaga ini memiliki fasilitas pembelajaran dan sarana pendidikan yang cukup lengkap seperti kelas dan alat tata rias dan juga tersedianya modul untuk pembelajaran.

Pada *website* LKP Seroja Bengkalis saat ini masih beberapa kurangnya fitur untuk mempromosikan paket – paket kursus tata rias pada LKP Seroja, serta konten pada *website* di beberapa bagian belum menampilkan informasi yang seharusnya dan belum optimal (konten tidak *up to date*). Pada bagian pendaftaran *online* belum optimal seperti *input* data pada formulir pendaftaran yang masih sedikit, berdasarkan wawancara pihak lembaga, alur setelah pendaftaran online data hanya sukses dikirim dan menunggu dimasukkan kedalam grup *WhatsApp*. Kemudian pada *website* belum tersedia fitur ulasan/*rating* yang berfungsi untuk calon peserta yang ingin mendaftar pelatihan bisa melihat ulasan dan *rating* yang telah diberikan oleh peserta sebelumnya.

Sejalan dengan kebutuhan lembaga, *website* LKP Seroja Bengkalis perlu menerapkan pengembangan agar dapat menampilkan informasi yang *up to date* dan mempermudah pihak lembaga dalam memberikan informasi, pengembangan ini juga dirancang untuk mengoptimalkan pendaftaran dengan cara membuat fitur pendaftaran online melalui *website*, dan juga untuk memudahkan pihak lembaga dalam mengelola data-data calon peserta, pada

bagian promosi paket-paket kursus ditambahkan pada tampilan utama *website* agar calon peserta dapat memilih langsung kursus yang tersedia.

Menurut Fitri Laila Suwardi, & Sri Watini (2022), dalam penelitian mereka tentang “Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang” menjelaskan bahwa Lembaga Pendidikan non formal dituntut untuk selalu *update* informasi, teknologi dan harus di kelola dengan sungguh – sungguh agar dapat menghasilkan *output* yang berkualitas.

Menurut Dedy Iskandar, Ajay Supriadi, & Bima Habib Santoso (2023), dalam penelitian mereka tentang “Perancangan Media Promosi Dan Pendaftaran Berbasis Web Pada Lembaga Pelatihan El Computer Center” menjelaskan bahwa Sistem pendaftaran yang masih menggunakan media kertas. Yaitu dimana calon peserta baru datang ke lembaga, mengisi formulir pendaftaran, lalu menyerahkan berkas ke administrasi. Hal tersebut tidak efisien biaya, yaitu pemborosan kertas. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat meringankan hal tersebut.

Menurut Hartin Nur Khusnia, dkk (2022), dalam penelitian mereka tentang “Penyusunan Paket Wisata Dan Pemasaran Digital Sebagai Upaya Penguatan Desa Wisata di Lingkar Mandalika” menjelaskan tentang Paket – paket wisata untuk mempromosikan kepada pelanggan, tujuan dari pembuatan sistem ini untuk memperluas pemasaran paket.

Menurut Widiyantoro et al (2022), dalam penelitian tentang “Perancangan UI / UX Aplikasi Toko Kue Dengan Metode Design Thinking” menjelaskan tentang Untuk membuat suatu aplikasi, diperlukan untuk memperhatikan perancangan desain antarmuka pada aplikasi seperti *User Interface* dan *User Experience* yang berguna untuk kenyamanan dan mudah dipahami dalam menggunakan aplikasi. Tampilan *User Interface* yang baik sangat berpengaruh dalam menggunakan sebuah aplikasi.

Menurut Nurseptian (2014), dalam penelitian tentang “Analisis Fungsi dan Fitur Pada Website Resmi Pariwisata Pemerintah Kota Bandung” menjelaskan tentang Penggunaan fitur pada website disediakan bagi para pengunjung website bertujuan agar website memberikan kesan menarik dan

dapat mempermudah para pengunjung website dalam melakukan aktivitas pada website yang dikunjungi dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan.

Menurut Edwin Dwi Andriano, Imam Ahmad, & Rakhmat Dedi Gunawan (2023), dalam penelitian mereka tentang “Pengembangan Aplikasi Pengaduan Nasabah Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : PT BPR Utomo MSL)” menjelaskan tentang Pengembangan website bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan website dan memberikan kemudahan dalam menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan.

Dari permasalahan diatas, maka diusulkan pengembangan *website* pada LKP Seroja. Pengembangan ini memperbaiki fitur-fitur website yang masih minim. Pengembangan ini peserta dapat lebih mudah mendapat informasi terbaru, mendaftar pelatihan dengan lebih mudah, dan membantu pihak lembaga dalam mempromosikan paket-paket kursus.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat di ambil beberapa permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana mengembangkan *website* LKP Seroja Bengkalis untuk memudahkan peserta mendapatkan informasi.
2. Bagaimana cara agar peserta mendaftar pelatihan secara online, tanpa harus datang ke lembaga LKP Seroja Bengkalis.
3. Bagaimana cara mempromosikan seputar program pelatihan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian tidak meluas, maka penulis memberikan batasan dari permasalahan yang ada yaitu :

1. Aplikasi dikembangkan agar memudahkan peserta dalam mendaftar pelatihan secara online serta memilih paket program pelatihan yang sudah ditetapkan.
2. Fitur yang ditambahkan yaitu login, register, dan program pelatihan yang tersedia.
3. *Website* dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan menggunakan database *MySQL* dan framework Laravel.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dilakukan penelitian adalah :

1. Membuat halaman profile untuk memudahkan peserta mengetahui informasi tentang LKP Seroja Bengkalis.
2. Membuat fitur pendaftaran *online* untuk memudahkan peserta mendaftar kursus dan juga memudahkan pihak lembaga dalam mengelola data peserta.
3. Membuat fitur promosi paket-paket kursus untuk memudahkan peserta memilih langsung paket-paket kursus yang tersedia.

#### **1.5 Manfaat**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan Efektifitas pihak lembaga dalam mengelola pendaftaran peserta.
2. Membantu lembaga dalam mempromosikan paket-paket kursus.
3. Mempermudah peserta untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai LKP Seroja Bengkalis.